LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan penanggung jawab ruang filing dan petugas ruang filing di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang untuk mengetahui gambaran faktor penyebab penumpukan berkas rekam medis di ruang filing.

Informan 1		**Informan 2**	
Nama	:	Nama	:
Unit Kerja	:	Unit Kerja	:
Jabatan	:	Jabatan	:

Naskah Wawancara

No	Variabel	Pertanyaan
1.	Faktor Man	1. Menurut bapak, apakah ketersediaan SDM berpengaruh terhadap penumpukan berkas rekam medis? 2. Menurut bapak, bagaimana latar belakang pendidikan yang dimiliki SDM terkait penumpukan berkas rekam medis? 3. Menurut bapak, apakah SDM telah mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengatasi penumpukan berkas rekam medis? Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan tersebut? 4. Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?

2.	Faktor Material	1. Menurut bapak, apakah kapasitas penyimpanan yang tersedia di ruang filing sudah mencukupi untuk menampung penumpukan berkas rekam medis? 2. Menurut bapak, apakah peralatan penyimpanan yang digunakan di ruang filing tersebut dalam kondisi baik dan cukup jumlahnya untuk menampung penumpukan berkas rekam medis? 3. Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?
3.	Faktor Method	1. Menurut bapak, apakah ada prosedur khusus untuk penanganan terhadap penumpukan berkas rekam medis? 2. Menurut bapak, apakah pernah menjalankan pekerjaan tanpa mengikuti SPO? 3. Menurut bapak, apakah pernah dilakukan kegiatan evaluasi untuk penumpukan berkas rekam medis? 4. Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?
4.	Faktor Machine	1. Menurut bapak, jenis rak penyimpanan apa yang digunakan di ruang filing? Apakah rak tersebut cukup untuk menampung penumpukan berkas rekam medis? 2. Menurut bapak, bagaimana kondisi fisik ruang filing terhadap penumpukan berkas rekam medis?

		3. Menurut bapak, apakah di ruang filing ini untuk pengambilan berkas rekam medis sepenuhnya sudah menggunakan tracer? 4. Menurut bapak, apakah di ruang filing terdapat peralatan atau mesin khusus untuk membantu mengelola penumpukan berkas rekam medis? 5. Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?
5.	Faktor Money	1. Menurut bapak, bagaimana kondisi fisik rak penyimpanan di ruang filing? Apakah ada rencana pengajuan penambahan rak untuk mengatasi masalah penumpukan berkas rekam medis tersebut? 2. Menurut bapak, apakah ada biaya tambahan yang dikeluarkan akibat penumpukan berkas rekam medis? 3. Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?

Lampiran 2. Hasil Wawancara Informan 1

HASIL WAWANCARA INFORMAN 1

Informan 1

Nama : Bapak Alamsyah Kurniawan

Unit Kerja : Ruang Distribusi / Ruang Filing

Jabatan : Penanggung jawab Ruang Filing

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Faktor Man	Menurut bapak, apakah ketersediaan SDM berpengaruh terhadap penumpukan berkas rekam medis?	Jelas sangat berpengaruh. Idealnya ada 3 sampai 4 petugas di ruang filing setiap shift. Tetapi kenyataannya, kadang hanya ada 1 atau 2 petugas yang aktif, dan itu pun bisa teralihkan tugasnya. Dengan jumlah kunjungan pasien yang tinggi, kondisi ini memperparah penumpukan
		Menurut bapak, bagaimana latar belakang pendidikan yang dimiliki SDM terkait penumpukan berkas rekam medis?	Petugas rekam medis tidak semua pendidikan D3 Rekam Medis, ada yang pendidikan D1 Informatika. Jadi sebenarnya secara teori dan pengetahuan sudah cukup. Tapi tetap saja butuh pelatihan

			berkala karena tantangan di lapangan berbeda
		Menurut bapak, apakah SDM telah mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengatasi penumpukan berkas rekam medis? Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan tersebut?	Pelatihan pernah diadakan, tapi tidak rutin. Saya pribadi pernah ikut pelatihan manajemen rekam medis tahun lalu, tapi hanya berlangsung satu hari dan materinya umum. Seharusnya ada pelatihan berkala yang sesuai dengan kondisi lapangan
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kami berinisiatif melakukan lembur secara bergiliran, menyusun sistem rotasi internal, dan membuat skala prioritas untuk pengolahan berkas. Juga dilakukan kerja sama antar petugas agar pembagian tugas lebih efektif
2.	Faktor Material	Menurut bapak, apakah kapasitas penyimpanan yang tersedia di ruang filing sudah mencukupi untuk menampung penumpukan berkas rekam medis?	Tidak mencukupi. Banyak berkas yang diletakkan di dalam kardus dan di atas rak. Rak-rak yang ada sudah penuh, dan tidak ada tempat tambahan

		Menurut bapak, apakah peralatan penyimpanan yang digunakan di ruang filing tersebut dalam kondisi baik dan cukup jumlahnya untuk menampung penumpukan berkas rekam medis?	Rak kayu yang digunakan dalam kondisi baik tetapi jumlahnya pun kurang. Kondisi ini membuat proses penyimpanan tidak terorganisir
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kami mencoba mengelompokkan berkas berdasarkan jenis layanan dan memindahkan berkas lama ke tempat yang sudah disediakan di lantai 6. Juga membuat pengajuan pengadaan rak tambahan ke bagian logistik
3.	Faktor Method	Menurut bapak, apakah ada prosedur khusus untuk penanganan terhadap penumpukan berkas rekam medis?	Ada SPO untuk penyimpanan dan pengembalian berkas, tetapi implementasinya belum maksimal. Prosedur hanya bisa dijalankan jika kondisi ideal, sementara di lapangan sering kali situasi darurat membuat kami harus menyesuaikan
		Menurut bapak, apakah pernah menjalankan	Ya, karena tuntutan waktu dan jumlah pasien yang banyak,

		pekerjaan tanpa mengikuti SPO?	kadang kami menyimpan berkas tanpa tracer atau tanpa update log, hanya agar pelayanan tidak terhambat
		Menurut bapak, apakah pernah dilakukan kegiatan evaluasi untuk penumpukan berkas rekam medis?	Ada evaluasi bulanan, tapi belum fokus ke teknis pengelolaan berkas. Lebih banyak membahas jumlah kunjungan pasien atau hal administratif
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kami berinisiatif membuat kode warna di map dan membuat daftar log secara manual agar memudahkan pelacakan. Juga menyusun ulang rak agar lebih terorganisir
4.	Faktor Machine	Menurut bapak, jenis rak penyimpanan apa yang digunakan di ruang filing? Apakah rak tersebut cukup untuk menampung penumpukan berkas rekam medis?	Kami dominan memakai rak kayu biasa dengan sistem vertikal dan ada beberapa roll o'pack. Tetapi juga tidak cukup untuk menampung jumlah berkas yang terus bertambah. Beberapa rak kayu sudah tidak bisa digunakan maksimal karena rapuh

		Menurut bapak, bagaimana kondisi fisik ruang filing terhadap penumpukan berkas rekam medis?	Ruang filing sempit dan kurang ventilasi. Beberapa bagian lembab sehingga berkas cepat rusak. Selain itu, pencahayaan yang kurang membuat proses penyusunan berkas jadi lebih sulit
		Menurut bapak, apakah di ruang filing ini untuk pengambilan berkas rekam medis sepenuhnya sudah menggunakan tracer?	Sudah menggunakan tracer, agar terdeteksi untuk berkas rekam medis yang belum kembali pada rak penyimpanan, dan mudah dalam pengembalian berkas rekam medis
		Menurut bapak, apakah di ruang filing terdapat peralatan atau mesin khusus untuk membantu mengelola penumpukan berkas rekam medis?	Tidak ada alat khusus. Hanya terdapat rak kayu, roll o'pack, komputer, dan printer untuk cetak tracer
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kami menyusun pengajuan rak penyimpanan ke bagian sarana dan prasarana. Untuk sementara, kami menggunakan sistem dan perlengkapan yang ada dengan semaksimal mungkin

5.	Faktor Money	Menurut bapak, bagaimana kondisi fisik rak penyimpanan di ruang filing? Apakah ada rencana pengajuan penambahan rak untuk mengatasi masalah penumpukan berkas rekam medis tersebut?	Rak sudah dalam kondisi penuh, dan ada beberapa rak yang sudah rapuh. Kami sudah dua kali ajukan penambahan, tetapi belum kunjung selesai karena untuk pembuatan rak bisa 4-5 tahun baru dikirim. Selain itu, ruang juga tidak mencukupi. Sementara kami menggunakan kardus atau menyusun berkas di atas rak
		Menurut bapak, apakah ada biaya tambahan yang dikeluarkan akibat penumpukan berkas rekam medis?	Secara langsung mungkin tidak tercatat, tetapi secara waktu dan efisiensi kerja pasti ada dampaknya
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kami coba memanfaatkan ruang yang ada, seperti memindahkan berkas in-aktif ke lantai 6, dan mengatur ulang rak yang ada. Dengan cara itu bisa meminimalisir penggunaan rak dan ruangan

Lampiran 3. Hasil Wawancara Informan 2

HASIL WAWANCARA INFORMAN 2

Informan 2

Nama : Bapak Mochamad Irfani

Unit Kerja : Ruang Distribusi / Ruang Filing

Jabatan : Tim Filing

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor Man	Menurut bapak, apakah ketersediaan SDM berpengaruh terhadap penumpukan berkas rekam medis?	Sangat berpengaruh. Dengan jumlah SDM yang terbatas, terutama di shift tertentu, pekerjaan menjadi menumpuk dan tidak bisa ditangani dengan cepat. Ini berdampak langsung pada akumulasi berkas rekam medis yang belum sempat disimpan pada tempatnya
		Menurut bapak, bagaimana latar belakang pendidikan yang dimiliki SDM terkait penumpukan berkas rekam medis?	Latar belakang SDM ada yang D3 Rekam medis dan ada juga D1 Informatika, dan sudah cukup mampu dalam mengatasi penumpukan rekam medis

		Menurut bapak, apakah SDM telah mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengatasi penumpukan berkas rekam medis? Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan tersebut?	Sudah ada pelatihan yang diadakan rumah sakit, namun frekuensinya masih jarang. Saya pernah mengikuti pelatihan dasar manajemen rekam medis, tapi belum ada pelatihan khusus untuk mengatasi penumpukan atau efisiensi penyimpanan
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kami berupaya dengan membagi tugas lebih sistematis, menetapkan jadwal rotasi, dan melakukan diskusi internal untuk mencari solusi praktis. Juga, kami mencoba memprioritaskan berkas aktif untuk disimpan lebih dahulu.
2	Faktor Material	Menurut bapak, apakah kapasitas penyimpanan yang tersedia di ruang filing sudah mencukupi untuk menampung penumpukan berkas rekam medis?	Tidak cukup. Kapasitas ruang penyimpanan saat ini tidak sebanding dengan volume berkas harian yang terus bertambah. Kami sering kehabisan tempat.
		Menurut bapak, apakah peralatan penyimpanan yang digunakan di ruang	Beberapa rak sudah dalam kondisi kurang layak, seperti goyah atau rapuh. Jumlah rak

		filing tersebut dalam kondisi baik dan cukup jumlahnya untuk menampung penumpukan berkas rekam medis?	pun tidak cukup menampung seluruh berkas yang terus bertambah.
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Mencoba memanfaatkan ruang lantai 6 sebagai tempat penyimpanan sementara. Selain itu, kami juga mengusulkan ke bagian manajemen untuk pengadaan rak tambahan.
3	Faktor Method	Menurut bapak, apakah ada prosedur khusus untuk penanganan terhadap penumpukan berkas rekam medis?	Ada, yaitu Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengatur alur pengembalian dan penyimpanan. Namun implementasinya masih kurang konsisten.
		Menurut bapak, apakah pernah menjalankan pekerjaan tanpa mengikuti SPO?	Pernah, terutama saat kondisi sangat sibuk dan berkas menumpuk. Dalam kondisi darurat, prosedur sering dilonggarkan untuk mengejar efisiensi waktu.
		Menurut bapak, apakah pernah dilakukan kegiatan	Evaluasi dilakukan secara berkala, meskipun belum

		evaluasi untuk penumpukan berkas rekam medis?	terstruktur. Biasanya dilakukan saat rapat bulanan atau saat ditemukan kendala besar di lapangan.
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kami terus mendata jumlah berkas dan membuat catatan untuk dijadikan dasar dalam pengusulan kebijakan penyimpanan dan pengadaan.
4	Faktor Machine	Menurut bapak, jenis rak penyimpanan apa yang digunakan di ruang filing? Apakah rak tersebut cukup untuk menampung penumpukan berkas rekam medis?	Kami menggunakan rak kayu model terbuka. Tetapi jumlahnya tidak memadai dan penataannya belum efisien untuk akses cepat.
		Menurut bapak, bagaimana kondisi fisik ruang filing terhadap penumpukan berkas rekam medis?	Kualitas ruang filing belum optimal, ventilasi kurang baik sehingga kelembapan kadang mempengaruhi kondisi fisik berkas. Selain itu, pencahayaan juga kurang maksimal.
		Menurut bapak, apakah di ruang filing ini untuk pengambilan berkas rekam	Semua sudah menggunakan tracer, agar memudahkan

		medis sepenuhnya sudah menggunakan tracer?	dalam pencarian dan pengembalian
		Menurut bapak, apakah di ruang filing terdapat peralatan atau mesin khusus untuk membantu mengelola penumpukan berkas rekam medis?	Terdapat komputer, mesin printer, dan telepon ruangan. Semua proses dilakukan manual, baik penyortiran, pencatatan, maupun penyimpanan.
		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kami buat laporan berkala dan permohonan pengadaan ke bagian logistik dan manajemen agar segera dilakukan penambahan alat.
5	Faktor Money	Menurut bapak, bagaimana kondisi fisik rak penyimpanan di ruang filing? Apakah ada rencana pengajuan penambahan rak untuk mengatasi masalah penumpukan berkas rekam medis tersebut?	Rak banyak yang sudah tua dan tidak stabil. Sudah diajukan proposal penambahan rak, tapi masih dalam proses penganggaran.
		Menurut bapak, apakah ada biaya tambahan yang dikeluarkan akibat penumpukan berkas rekam medis?	Ada, seperti kebutuhan map tambahan, label, serta waktu kerja lembur untuk penyortiran.

		Menurut bapak, bagaimana upaya dalam menghadapi hambatan tersebut?	Menyusun laporan terstruktur tentang dampak penumpukan, baik dari sisi efisiensi kerja maupun pelayanan pasien, untuk mengajukan penambahan.

Lampiran 4. Dokumentasi Tempat Penelitian





Lampiran 5. SPO Ruang Penyimpanan (Filing)

RS-UMM Jl. Raya Tlogomas 45 Malang	PENYIMPANAN DAN PENGAMBILAN BERKAS REKAM MEDIS		
Standar Prosedur Operasional	No. Dokumen 01.09.05.61	No. Revisi 00	Halaman 1/3
	Tanggal terbit 10 Oktober 2017	Ditetapkan oleh, Direktur RS-UMM Prof. Dr. dr. Djoni Djunaedi, Sp.PD, KPTI	
PENGERTIAN	Suatu aturan yang berhubungan dengan penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis.		
TUJUAN	Melakukan penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis yang benar ,cepat dan tepat, sehingga terlindung dari kemungkinan kehilangan, penyalahgunaan, atau pencurian berkas rekam medis.		
KEBIJAKAN	Penyimpanan dan Pengambilan Berkas Rekam Medis sesuai dengan SK Direktur Tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Rekam Medis.		
PROSEDUR	PENYIMPANAN 1. Memisahkan Berkas rekam medis menurut nomor kecil dan nomor besar. 2. Pastikan ada tracer yang tertancap di tempat penyimpanan sebelum memasukkan Berkas rekam medis kembali. 3. Lihat sekali lagi apakah nomor rekam medis dan nama pasien sama persis dengan tracer yang tertancap dan urutan yang ada. 4. Masukkan Berkas rekam medis dan tata serapi mungkin agar tidak menonjol. 5. Siapkan tracer untuk penggunaan berikutnya. 6. Selain petugas Rekam Medis dilarang mengembalikan Berkas rekam medis ke tempat penyimpanan. PENGAMBILAN 1. Tracer harus sudah terisi informasi nama pasien, nomor rekam medis, tanggal dan nama peminjam rekam medis. 2. Petugas Rekam Medis memastikan nama dan nomor rekam medis yang tertera pada tracer harus sama dengan nama dan nomor rekam medis yang akan diambil.		

RS-UMM Jl. Raya Tlogomas 45 Malang	PENYIMPANAN DAN PENGAMBILAN BERKAS REKAM MEDIS		
Standar Prosedur Operasional	No. Dokumen 01.09.05.61	No. Revisi 00	Halaman 2/2
PROSEDUR	3. Tracer harus tertancap di bekas Berkas rekam medis yang terambil. 4. Tidak satupun Berkas rekam medis diambil dari tempat penyimpanan tanpa tanda tracer. 5. Khusus pengambilan Berkas rekam medis milik pasien yang berpontensi bermasalah yang akan mendapat pelayanan pengobatan, petugas Rekam Medis / Perawat IGD harus menghubungi Kepala Instalasi Rekam Medis atau yang ditunjuk menggantikannya. 6. Selain Petugas Rekam Medis dilarang masuk ruang penyimpanan rekam medis baik aktif maupun inaktif.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rekam Medis & Infokes. 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Jalan		